

ABSTRAK

Astutik, Indah Maulana. 2024. **Hubungan Ketersediaan Air Bersih Dan Sanitasi Dengan Kejadian Gizi Kurang Akut (Wasting) Di Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang.** Skripsi, Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing: Paramita Viantry, S.Gz., RD., M.Biomed

Salah satu faktor penyebab tidak langsung terjadinya gizi kurang akut (*wasting*) adalah ketersediaan air bersih dan sanitasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan ketersediaan air bersih dan sanitasi dengan kejadian gizi kurang akut (*wasting*) pada balita di Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu rancangan desain observasional analitik *cross-sectional study*. Populasi penelitian adalah ibu dan balita dengan rentang usia balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kedungdung Kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan jenis teknik *sampling purposive* dengan jumlah sampel sebanyak 82 ibu balita berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data menggunakan pengukuran antropometri berdasarkan BB/U dan PB/U atau TB/U dan kuisioner ketersediaan air bersih dan sanitasi.

Hasil penelitian menggunakan uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel ketersediaan air bersih dengan kejadian gizi kurang akut (*wasting*) dengan nilai *p value* = 0,001 dan variabel sanitasi dengan kejadian gizi kurang akut (*wasting*) dengan nilai *p value* = 0,001. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara ketersediaan air bersih dengan kejadian gizi kurang akut (*wasting*) pada balita dan terdapat hubungan antara sanitasi dengan kejadian gizi kurang akut (*wasting*) pada balita.

Kata Kunci: Balita, ketersediaan air bersih, sanitasi, gizi kurang akut (*wasting*)